

GEREJA SANTO YOHANES BOSCO

mingguan

sangkakala



Paroki Danau Sunter

Jln. Taman Sunter Indah Blok A-3 No. 13-21

Sunter Jaya, Jakarta 14350

Telp. : (021) 65300109 Fax. : (021) 65300112

e-mail : info@st-yohanesbosco.org

Website : www.st-yohanesbosco.org

Edisi No. 997: 3 Mei 2020

Halaman 1

SEKSI LITURGI

HARI PASKAH IV
HARI MINGGU PANGGILAN

Mazmur Tanggapan:

"Tuhan-lah gembalaku, tak'kan kekurangan aku"

Renungan Bacaan Yoh. 10 : 1 – 10

Pemimpin sejati adalah mereka yang membawa masyarakat sampai kepada kemakmuran. Gambaran pemimpin sejati disampaikan oleh Yohanes. Dan, pemimpin sejati itu adalah Kristus, Sang Gembala. Kedatangan Kristus adalah untuk membawa umat sampai kepada hidup yang berkelimpahan. Kristus mengundang manusia untuk datang kepada-Nya dan ikut menikmati rahmat keselamatan itu.



SEKSI KOMUNIKASI SOSIAL

MISA ONLINE PAROKI DANAU SUNTER

Ikuti Misa Mingguan Paroki Danau Sunter melalui YouTube (live streaming), setiap hari Minggu pagi pukul 08:00.. Klik SUBSCRIBE atau klik gambar lonceng di **YouTube Channel Gereja St. Yohanes Bosco** <http://bit.ly/GerejaStYohanesBosco>

Ikuti juga renungan harian dari Pastor Andre Delimarta via <https://www.instagram.com/santoyohanesbosco/> atau <https://www.facebook.com/santoyohanesbosco/>

BAKKAT

KAJ mendorong gerakan kepedulian dan semangat berbelarasa melalui **BAKKAT** (Badan Amal Kasih Katolik). Rekening dapat diakses melalui QRIS atau barcode di bawah ini. Scan dengan menggunakan aplikasi LinkAja / OVO / GOJEK / DANA:



SEKSI KOMUNIKASI SOSIAL

PETUNJUK PRAKTIS MISA ONLINE

1. **Persiapkan diri Anda sebaik-baiknya.** Bersih, rapi dan berpakaian pantas sekalipun tidak harus formal. Persiapkan juga batin Anda, seperti layaknya mengikuti Misa di gereja.
2. **Pilihlah lokasi yang baik.** Jika bersama anggota keluarga yang lain, bisa di ruang tamu atau ruang keluarga. Jika dilakukan secara pribadi, carilah tempat yang tidak mudah terganggu oleh orang lain (misalnya, di ruang doa atau kamar tidur yang memiliki meja dan kursi). Pastikan sinyal wifi lancar.
3. **Ikuti perayaan Ekaristi secara penuh.** Jangan sepotong-sepotong. Fokus. Tinggalkanlah urusan yang lain dan tidak menerima telepon.
4. Sebelum mengikuti Misa online, ambilah waktu persiapan dengan **berdoa secara pribadi.**
5. Silakan **duduk sepanjang Misa.** Tidak perlu berdiri atau berlutut. Sangat baik jika di depan tempat duduk Anda, terdapat meja yang dilengkapi dengan Salib dan lilin menyala.
6. **Ikutilah misa dengan sungguh-sungguh secara penuh.** Sebagaimana Misa di gereja, buatlah tanda salib pada awal dan akhir Misa. Berpartisipasilah secara penuh dengan menjawab bagian umat meskipun tidak harus diucapkan.
7. **Berdoalah secara pribadi pada saat Penerimaan Komuni.** kita hayati menerima komuni secara batin. Hayatilah bahwa Tuhan sungguh hadir dalam diri kita, bersemayam dalam hati kita.

Kita panjatkan “**Doa Komuni Batin**” berikut ini:

“Yesusku, aku percaya bahwa Engkau hadir dalam Sakramen Mahakudus. Aku mengasihimu melebihi segala sesuatu, dan aku merindukan Engkau dalam seluruh jiwaku.

Karena aku tidak dapat menerima-Mu secara sacramental saat ini, maka datanglah ya Tuhan sekurang-kurangnya secara rohani dalam hatiku, meskipun Engkau selalu telah datang.

Aku memeluk-Mu dan ingin mempersatukan seluruh diriku seutuhnya dengan-Mu, dan jangan izinkan aku terpisah dari-Mu. Amin.”

BULAN MARIA

Selama bulan Maria terhitung tanggal 1 s/d 31 Mei 2020 pukul 20.00 WIB, secara khusus KAJ mengadakan **Doa Rosario Laudato Si: Peduli Bumi** yang akan dipimpin oleh Uskup secara bergiliran.

Siaran tersebut akan di-RELAY di setiap Youtube Channel paroki, termasuk Paroki Danau Sunter.

Mari kita terus berdoa bersama Bunda Maria, agar wabah COVID-19 segera berlalu, sehingga semuanya kembali normal seperti sedia kala.

Selamat memasuki bulan Maria 2020.

Jangan lupa klik LIKE & SUBSCRIBE (GRATIS) **YouTube Channel Gereja St. Yohanes Bosco.**

Paus Fransiskus meminta umat Katolik menyediakan waktu tanggal 16-24 Mei 2020 sebagai Pekan Laudato Si, bertepatan dengan **peringatan lima tahun Ensiklik Laudato Si** yang dikeluarkan pada tanggal 24 Mei 2015--di mana Bapa Paus mengajak kita untuk membangun kesadaran, bertobat, dan bertindak memelihara bumi, serta mewariskan bumi yang baik kepada anak cucu kita. Saat ini permasalahan lingkungan hidup semakin berat dan bukan tidak mungkin, rusaknya bumi ikut berpengaruh terhadap merebaknya pandemi COVID-19. Bapa Paus mengaitkan pandemi ini sebagai “respons atau ‘tanggapan’ bumi atas ulah manusia yang selama ini kurang peduli.”

Dalam doa Rosario Laudato Si, umat Katolik diajak mengaitkan pokok-pokok renungan setiap peristiwa dalam doa Rosario dengan beberapa isi penting dalam ensiklik Laudato Si. Misalnya: bersikap peduli terhadap masalah lingkungan hidup (polusi, pengerukan sumber daya alam, dll) dan mengupayakan pelestarian alam—gerakan menanam pohon, mengurangi sampah plastik, dan mengurangi pemakaian barana sekali pakai.

Video petunjuk: <https://youtu.be/nD9R8ldnfTE>

SEKSI SANTO YUSUF

Telah kembali ke rumah Bapa di surga, **Oma Roos** (umat Wilayah St.Servasius) pada tanggal 1 Mei 2020 pukul 09:15 pagi; dalam usia **81 tahun**.

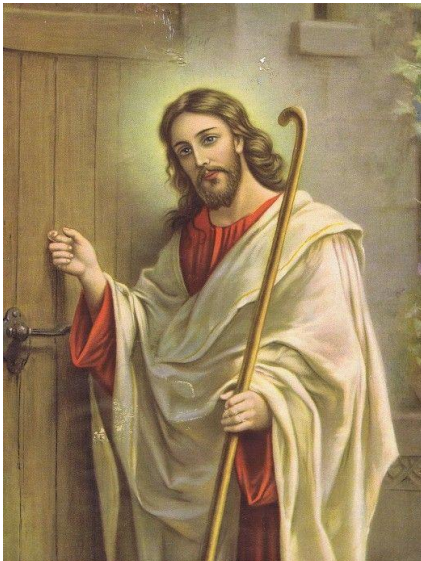
Marilah kita doakan semoga arwah beliau beristirahat dalam damai. Amin

INTERMEZZO

Panggilan

Panggilan menjadi Imam, Bruder, atau Suster terus berkembang di Indonesia. Meskipun masih ada keluarga yang tidak mengizinkan putra-putrinya mengikuti panggilan hidup bakti, namun ada juga keluarga Katolik yang merelakan anak tunggalnya atau lima anaknya menjadi Imam, Bruder, atau Suster.

Mgr. Ignatius Kardinal Suharyo memiliki 3 saudara perempuan dan dua diantaranya menjadi Suster. Beliau juga memiliki 6 saudara pria, dan dua diantaranya menjadi Imam. Bahkan salah seorang keponakannya menjadi Imam SDB, yakni Pastor Benediktus Sunardjoko (MoDjok). ***



DOA RATU SURGA

Ratu surga bersukacitalah, alleluia,
Sebab Ia yang sudi kau kandung, alleluia,
Telah bangkit seperti disabdakan-Nya, alleluia,
Doakanlah kami pada Allah, alleluia
Bersukacitalah dan bergembiralah, Perawan Maria,
alleluia! Sebab Tuhan sungguh telah bangkit, alleluia!

Marilah berdoa. (Hening)

Ya Allah, Engkau telah menggembirakan dunia dengan kebangkitan Putra-Mu,
Tuhan kami Yesus Kristus.

Kami mohon; Perkenankanlah kami bersukacita dalam kehidupan kekal bersama Bunda-Nya, Perawan Maria.

Demi Kristus, pengantara kami. Amin.

Doa "Ratu Surga" (Regina Caeli atau Regina Coeli dalam bahasa Latin) yang **didoakan selama masa Paskah** adalah doa yang sangat pantas untuk menghormati kebangkitan Tuhan Yesus dan untuk menghormati Bunda Maria, perawan yang terberkati.

Doa "Ratu Surga" diperkirakan berasal dari abad ke-13, merupakan salah satu dari empat antifon (teks liturgi pendek yang dinyanyikan atau diucapkan dalam pola seruan dan jawaban) yang didedikasikan untuk Bunda Maria.

Doa ini mengingatkan kita pada Paskah dan untuk senantiasa bersyukur, bahkan di tengah-tengah pencobaan yang kita alami dalam hidup sehari-hari. Ketika Tuhan kita menaklukkan maut dengan kebangkitan-Nya, Ia membuka pintu surga bagi kita, agar kita dapat beroleh Kehidupan Kekal bersama-Nya di surga, bersama Bunda-Nya, orang-orang kudus dan semua orang yang kita cintai!

Secara tradisional, **doa "Ratu Surga" didoakan dengan berdiri, pada waktu pagi (06.00), siang (12.00) dan sore (18.00) — menggantikan doa "Malaikat Tuhan" (Angelus), yang biasa didoakan selama masa Paskah, dari Sabtu Suci sampai dengan Pentakosta.**

Sumber: Doa Katolik 60 Detik